

## ABSTRAK

Perbedaan Harga Diri Laki-laki dan Perempuan Pada Pengguna Instagram di Jakarta

Kevine Khrisna Ratih  
Program Studi Psikologi

Indonesia merupakan pengguna Instagram terbanyak keempat di dunia. Mayoritas pengguna Instagram berada pada rentang usia dewasa awal. Instagram idealnya digunakan sebagai sarana komunikasi. Namun, kenyataannya banyak orang yang memanfaatkan Instagram untuk pamer atau *flexing* dimana hal ini menggambarkan harga diri seseorang. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi harga diri seseorang yaitu jenis kelamin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan harga diri laki-laki dan perempuan pada pengguna Instagram di Jakarta. Metode dalam penelitian ini berjenis kuantitatif komparatif dengan teknik sampling *simple random sampling*. Peneliti melibatkan 272 responden dengan rincian 136 responden laki-laki dan 136 responden perempuan. Alat ukur harga diri terdiri dari 31 aitem valid dengan rentang nilai ( $r$ ) 0,376 – 0,856 dan nilai koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) = 0,950. Berdasarkan hasil uji t-tes diperoleh nilai sig. ( $p$ ) = 0,132, artinya tidak terdapat perbedaan harga diri laki-laki dan perempuan pada pengguna Instagram di Jakarta sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Diketahui responden dalam penelitian ini lebih banyak yang memiliki harga diri tinggi yaitu laki-laki sebanyak 59,56% dan perempuan sebanyak 50,74%.

*Kata kunci: harga diri, jenis kelamin, Instagram, dewasa awal*

**ABSTRACT**

*Differences in Self-Esteem Between Male and Female Users of Instagram in Jakarta*

Kevine Khrisna Ratih  
*Psychology Study Program*

*Indonesia ranks as the fourth-largest user of Instagram in the world. The majority of Instagram users fall within the early adulthood age range. Instagram is ideally intended for communication purposes. However, in reality, many people use Instagram for showcasing or flexing, which reflects an individual's self-esteem. One of the factors that can influence an individual's self-esteem is their gender. The purpose of this study is to examine the differences in self-esteem between male and female users of Instagram in Jakarta. This research employs a comparative quantitative methodology with a simple random sampling technique. The study involves 272 respondents, consisting of 136 male and 136 female respondents. The self-esteem measurement tool comprises 31 valid items with a range of values ( $r$ ) from 0.376 to 0.856 and a reliability coefficient ( $\alpha$ ) of 0.950. Based on the results of the t-test, the obtained p-value is 0.132, indicating that there is no significant difference in self-esteem between male and female Instagram users in Jakarta. As a result, the hypothesis in this study is rejected. It's noteworthy that 59.56% of the respondents in this study are male, while 50.74% are female, both exhibiting high levels of self-esteem. It is postulated that male respondents possess high self-esteem due to their heightened self-awareness, while female respondents exhibit high self-esteem due to their elevated psychological well-being.*

*Keywords: self-esteem, gender, Instagram, early adulthood*